

99% Unique

Total 26163 chars, 3372 words, 168 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	stkipjb@gmail.com Penelitian ini mengkaji masalah pemerolehan kosakata bahasa Indonesia pada anak prasekolah	-
Unique	Penelitian ini merupakan kajian di bidang psikolinguistik	-
Unique	Subjek penelitian menggunakan B1 bahasa Jawa, dengan usia subjek 5-6 tahun	-
Unique	Pemilihan subjek dilakukan sesuai dengan fokus dalam penelitian	-
Unique	Pemerolehan B1 berlangsung sejak lahir, tetapi pemerolehan B2 umumnya dimulai saat pembelajar masuk bangku sekolah	-
Unique	Waktu ini berkaitan dengan tem-pat	-
Unique	Sebaliknya, pemeroleh B2 pemeroleh B2- nya dalam lingkungan sekolah yang lebih sempit	-
Unique	Mendeskripsikan bentuk kosakata apa saja yang diperoleh anak ber- dasarkan kategorisasi dan proses morfologis.2	-
Unique	Mendeskripsikan strategi yang di- gunakan dalam pemerolehan ko- sakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.3	-
Unique	Mendeskripsikan peran bahasa ibu (bahasa Jawa) dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua	-
Unique	Tujuan penelitian- nya adalah untuk mengetahui bagaimana seorang anak Indonesia memperoleh ba- hasanya sendiri	-
Unique	Data dikumpulkan secara naturalistik dengan tambahan stimulus untuk memunculkan respon tertentu	-

Unique	Pemerolehan bahasa pertama berkaitan dengan segala aktivitas seseorang dalam menguasai bahasa ibunya	-
Unique	Jalur kegiatannya dapat melalui pendidikan informal dan formal	-
Unique	Pemerolehan bahasa kedua berlangsung setelah seseorang menguasai atau mempelajari bahasa pertama	-
Unique	Jalur kegiatannya dapat melalui pendidikan informal dan pendidikan formal	-
Unique	Second Language Acquisition (SLA) bukan merupakan fenomena seragam dan dapat diramalkan	-
Unique	Kemampuan memperoleh bahasa kedua ditentukan oleh banyak faktor	-
Unique	Dua aliran itu adalah aliran behaviorisme dan aliran mentalisme	-
Unique	Sementara itu, teori-teori mentalistik mengambil struktur dan cara kerja kesadaran sebagai dasarnya	-
Unique	Kemampuan berbahasa sebagai sebuah bakat atau kemampuan yang dibawa sejak lahir dikemukakan oleh Chomsky	-
Unique	Menurutnya, manusia dibekali oleh Language Acquisition Device yang disingkat dengan LAD	-
Unique	Chomsky mengatakan bahwa LAD inilah ciri yang membedakan manusia memperoleh bahasa	-
Unique	Berdasarkan fungsinya dalam kehidupan, B2 memegang peran yang kurang kuat dibandingkan B1	-
Unique	Istilah-istilah dapat diperhatikan berikut	-
Unique	Setelah bahasa ibu diperoleh maka pada usia tertentu anak akan memperoleh bahasa kedua (B2)	-
Unique	Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, selanjutnya dibahas berdasarkan pendekatan kualitatif	-
Unique	Pertama, dalam penelitian kualitatif itu lebih mengutamakan peran latar yang bersifat alami	-
Unique	Artinya data penelitian diambil berdasarkan konteks yang sebenarnya	-
Unique	Lebih lanjut, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dan nonpartisipan	-
Unique	Ketiga, penelitian ini menggunakan data yang bersifat deskriptif	-
Unique	Artinya, berupa data pemerolehan B2 pada anak usia prasekolah, yaitu usia 4-6 tahun	-
Unique	Pemilihan subjek dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut.1	-
15,100 results	Mampu berkomunikasi dengan baik.3	scribd.com scribd.com kerjaprakteku.blogspot.com facebook.com bursalampung.com lokercirebon.com lokercirebon.com nejaangle.blogspot.com
Unique	Menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu	-

Unique	Pengumpul- lan data penelitian dilakukan dengan be- berapa metode, di antaranya	-
Unique	(a) observasi atau pengamatan, (b) teknik rekam, dan (c) catatan buku harian	-
Unique	Pengumpulan data dilakukan oleh pe- neliti melalui observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi	-
Unique	Proses menganalisis data dalam pene- litian ini akan digunakan beberapa tahap- an-tahapan:1	-
Unique	Memproses Rekaman dan CatatanRekaman2	-
Unique	Dalampenelitian triangulasi dilakukan melalui pemeriksaan metode, teori, dan sumber	-
Unique	Triangulasi teori dilakukan dengan melihat teori-teori yang memiliki keterkaitan	-
Unique	HASIL DAN PEMBAHASANBerdasarkan datayangdiperoleh, ditemukan beberapa data yang diindikasi- kan sebagai kosakata baru	-
Unique	Kosakata terse- but dikategorikan menjadi dua jenis kata, yaitu1	-
Unique	Pengaruh bahasa per- tama pada pembelajaran bahasa kedua di sekolah tampak jelas	-
Unique	Sedangkan bahasa kedua (bahasa Indone- sia) digunakan pada saat pembelajaran di kelas	-
Unique	Pendidikan taman kanak-kanak memberikan stimulus pada anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkem- bangan	-
Unique	Pembelajaran bahasa di sekolah dipengaruhi oleh pemerolehan bahasa pertama anak	-
Unique	Oleh karena itu, perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh bahasa pertama (bahasa Jawa)	-
Unique	Pengaruh bahasa pertama pada pem- belajaran bahasa kedua terjadi pada setiap komunikasi di sekolah	-
Unique	Bahasa pertama yang digunakan oleh anak berkembangseiring dengan perkembangan pengeta- huannya	-
Unique	Peran guru terhadap perkem- bangan bahasa anak mempengaruhi ting- kat kecerdasannya	-
Unique	Tingkat perkembangan bahasa anak sangat variatif karena per- bedaan kemampuan dan tingkat usianya	-
Unique	Perkembangan usia anak mempengaruhi pada komunikasi bahasa anak	-
Unique	Kesulitan pen- guasaan bahasa kedua dipengaruhi oleh perbedaan pola dan susunan	-
Unique	DAFTAR PUSTAKAArdiana, Leo Indra dan Sodiq, Syamsul.2008	-
Unique	Jakarta: Universi- tas Terbuka	-
Unique	Mor- fologi Bentuk, Makna, dan Fungsi	-

Unique	Prinsip Pembela- jaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Ke- lima-Terjemahan	-
Unique	Jakarta: Pearson Edu- cationa, Inc	-
Unique	Psikolinguistik KajianTeoritik	-
Unique	Dharmowijono, Widjayanti W dan Supar-wa, I Nyoman	-
Unique	Psikolinguistik Teori Kemampuan berbahasa dan Pe- merolehan Bahasa Anak	-
1 results	Bali: Udayana University Press	koleksidapus.blogspot.com
Unique	ECHA: Ki- sah Pemerolehan Bahasa Anak Indone- sia	-
2 results	Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia	id.wikipedia.org koleksidapus.blogspot.com
Unique	Psikolin- guistik-Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia	-
Unique	Jakarta: Yayasan Obor Indone- sia	-
Unique	Metodologi Peneli- tian Kualitatif	-
Unique	Pemerolehan Baha- sa Teori dan Serpih Kajian	-
Unique	Psikolin- guistik Perkembangan: Teori-teori Per- olehan Fonologi	-
Unique	Pengantar Psikolinguistik Modern	-
17 results	Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka	lifemustredha.blogspot.com ukm.my ukm.my ms.wikipedia.org ms.wikipedia.org alfeusv6.blogspot.com en.wikipedia.org drmaza.com en.wikipedia.org mylittletask.blogspot.com
Unique	Psycholinguistics Language Mind and World	-
Unique	Metodologi penelitian II- mu-Ilmu Sosial dan Pendidikan	-
Unique	Sura- baya: Unesa University Press	-
Unique	Pengajaran Pemerolehan Ba- hasa	-
Unique	Pengajaran Morfologi: Band- ung: Angkasa	-
Unique	Pengantar Teori Belajar Bahasa	-
Unique	Surabaya: Unesa Uni- versity Press	-

Unique	Pemerolehan Bahasa Kedua Dan Dampak Bahasa Ibu Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak TK Endah Sari Dosen Program Studi	-
Unique	Subjek penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-kanak Persit Kartika V Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang,	-
Unique	kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (3) bagaimana peran B1 (bahasa Jawa) dalam pemerolehan kosakata	-
Unique	Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, perekaman, dan observasi langsung dengan subjek	-
Unique	yang meliputi kata benda berjumlah 26 kata, kata kerja berjumlah 2 buah kata, kata sifat	-
Unique	Sedangkan, kata kompleks diperoleh kata berimbuhan berjumlah 19 kata, kata ulang berjumlah 1 kata,	-
Unique	PENDAHULUAN Pemerolehan bahasa oleh anak-anak dapat mempunyai ciri kesinambungan, memiliki suatu rangkaian kesatuan, yang bergerak dari	-
Unique	Ada dua proses yang terjadi ketika seorang anak sedang memperoleh bahasa pertama yaitu	-
Unique	Waktu juga mengacu pada kesempatan untuk mencoba yang pada pemerolehan B1 amat	-
Unique	Pemerolehan B1 dapat memperoleh B1-nya di mana saja dalam lingkungan rumah dan masyarakat	-
Unique	karena berkaitan dengan proses pemerolehan bahasanya, yang meliputi fonologi, sintaksis, dan semantik Penelitian ini menggunakan	-
Unique	Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan, perekaman, dan observasi langsung dengan	-
Unique	sa kedua pada anak usia prasekolah, serta mengetahui bagaimana peran bahasa ibu dalam pemerolehan kosakata	-
Unique	RUMUSAN MASALAH Masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa	-
Unique	Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan pemerolehan bahasa Indonesia pada anak prasekolah berbahasa ibu	-
Unique	LANDASAN TEORI Penelitian mengenai pemerolehan bahasa pada anak merupakan kajian psiko-linguistik yang sangat menarik	-
Unique	Dardjowidjojo merupakan salah satu pelopor dalam penelitian longitudinal tentang pemerolehan bahasa anak di Indo-	-
Unique	Dia memanfaatkan cucunya, Echa, sebagai subjek penelitiannya yang dilakukan selama lima tahun, dari	-
Unique	Dari segi teoretisnya, dia ingin mengetahui seberapa jauh konsep universal itu ditemukan dalam beberapa	-
Unique	Pertama, data dianalisis untuk mencari elemen-elemen fonologi, morfologi, sintaktik, semantik, dan pragmatik	-

Unique	Kedua, setelah data dianalisis dan disajikan secara deskriptif, hasilnya disorot dari segi teoritis untuk	-
Unique	kita kenal istilah pemerolehan bahasa pertama- ma (PB1) atau first language acquisition dan pemerolehan bahasa	-
Unique	Tidak ada satu cara yang paling ampuh bagi seseorang untuk dapat memperoleh atau mempelajari baha-	-
Unique	Faktor-faktor tersebut menyangkut faktor internal (dalam diri individu) dan faktor eksternal, misalnya situasi dan	-
Unique	Faktor inter- nal seperti usia, bakat, aspek kognisi, mo- tivasi, kepribadian, dan faktor eksternal,	-
Unique	Dalam perkembangan psikolinguistik bahasa anak, tampak menonjol dua aliran yang dapat dikatakan saling bertolak be-	-
Unique	Teori-teori behavioristik hanya mengambil kelakuan yang dapat diamati sebagai titik tolak un- tuk deskripsi	-
Unique	Dia berpendapat bahwa kemampuan bahasa manusia tidak hanya dipengaruhi oleh fak- tor lingkungan tetapi	-
Unique	Usia anak ketika mencapai tahap-tahap itu dapat berbeda, tetapi urutan tahap pemerolehan baha- sa	-
Unique	Menurut Aitchison, 1984 (dalam Ardiana dan Sodiq, 2008), tahap pemerolehan ba- hasa anak tampak	-
Unique	ingkarKonstruksi yang jarang dan kompleksTuturan yang matangLahir6 minggu6 bulan8 bulan1 tahun18 bulan2 tahun2/4 tahun5 tahun10	-
Unique	Jika B1 digunakan untuk semua aspek ke- hidupan, terutama yang bersifat emosion- al, B2	-
Unique	Pateda, 1990:99 (dalam Ardiana dan Sodiq, 1999) berhasil mengumpulkan be- berapa istilah yang mengacu pada	-
Unique	Tabel Istilah yang mengacu pada konsep B1 dan B2dari hewan, dan merupakan ciri khas per- BahasaB1pertama(firstB2Bahasa	-
Unique	Di samping itu LAD mampu memprakirakan struktur bahasa, sehingga tidak semua aspek gramatika ha-	-
Unique	utama (primary language)Bahasa kuat (stronger language)language)Bukan bahasa asli (nonnative language)Bahasa asing (foreign language) Bahasa kedua	-
Unique	bahasa, yaitu pro- pensity (kecenderungan), language faculty(kemampuan berbahasa), dan acces (jalan masuk) ke bahasa (Tarigan,	-
Unique	Terdapat tiga kategori yang memberi ciri kepada proses tersebut, yaitu struktur, tempo dan end	-
Unique	Penguasaan sebuah bahasa oleh seo- rang anak dimulai dengan perolehan baha- sa pertama yang sering	-
Unique	Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses yang sangat panjang sejak anak belum mengenal sebuah bahasa	-
Unique	METODE PENELITIANPenelitian ini mengetengahkan sebuah fenomena tentang pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua pada	-

Unique	pada anak usia prasekolah dengan latar belakang bahasa ibu bahasa Jawa, serta peran bahasa ibu	-
Unique	prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa ini sejalan dengan sifat-sifat penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (1982:	-
Unique	Kedua, dalam penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai instrumen penelitian karena peneliti berperan juga dalam	-
Unique	dan proses morfologi, strategi yang digunakan dalam pemerolehan dan peran bahasa ibu dalam	-
Unique	kategorisasi dan proses morfologi, bagaimana strategi pemerolehannya, serta bagaimana peran bahasa ibu dalam pemerolehan kosakata	-
Unique	sebuah metodologi penelitian yang mengacu pada prosedur penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif,	-
Unique	Keempat, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif sebab dalam penelitian ini tidak ada maksud	-
Unique	Dalam rangka melaksanakan penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data	-
Unique	Selain itu, peneliti juga dibantu oleh guru yang berperan membantu peneliti dalam memancing subjek	-
Unique	Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan sendiri pencatatan atau perekaman pada subjek yang telah dipilih	-
Unique	Peran guru hanya membantu dalam hal mengajak subjek untuk berbicara atau merangsang	-
Unique	Subjek yang dijadikan penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-kanak Persit Kartika V Kecamatan Diwek, Kabupaten	-
Unique	dan proses morfologi, strategi dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia, serta peran bahasa ibu dalam	-
Unique	ujaran, bisa memproduksi kalimat dengan baik dan benar, memahami kata-kata yang baru dikenal atau didengar,	-
Unique	dengan melihat hasil penelitian berupa proses dan strategi pemerolehan serta peran bahasa ibu	-
Unique	Observasi partisipasi berarti peneliti akan terlibat secara langsung dalam peristiwa pertuturan dengan	-
Unique	Sedangkan, observasi nonpartisipasi dilakukan juga oleh peneliti utama karena tidak setiap saat peneliti	-
Unique	dari guru yang berada di sekitar subjek, misalnya saat terjadi sebuah percakapan dengan guru,	-
Unique	data pemerolehan bahasa subjek ketika memperoleh bahasa dalam situasi pembelajaran di kelas atau	-
Unique	Digunakan alat rekam tersebut disesuaikan dengan kondisi subjek ketika sedang ada komunikasi, sehingga	-
Unique	Menyimpulkan Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil analisis data yang valid, data yang telah diperoleh	-
Unique	Moleong (2001: 178--179) menyatakan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu	-

Unique	Triangulasi metode dilakukan dengan pe- meriksaan kembali pada ketepatan metode yang dilakukan mulai dari	-
Unique	Triangulasi sumber dilakukan dengan pemeriksaan terhadap hasil data di lapangan dengan hasil data yang	-
Unique	tupai, besar, kekar, cula, bakteri, asam, kemuceng, sikat, pel, masam, bekal, jernih, keruh,tajam, deras, akar,	-
Unique	gal dunia, peralatan, bercula, berteng- ger, penimbunan, air liur, bergizi, pengerat, kaya raya, pasta gigi,	-
Unique	bertengger, berlubang, penimbunan, air liur, bakteri, asam, kemuceng, sikat, pel, masam, bergizi, bekal, gelembung, jernih,	-
Unique	Berdasarkan data yang diperoleh, strategi yang digunakan anak prase- kolah berbahasa ibu bahasa Jawa melipu- ti, strategi langsung	-
Unique	Strategi langsung digunakan karena dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia tersebut siswa tidak memanfaatkan B1	-
Unique	Sedangkan, strategi tidak langsung digunakan dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia tersebut, karena siswa membutuhkan	-
Unique	Pemerolehan kosakata bahasa Indone- sia pada anak prasekolah masih menggu- nakan B1 sebagai stimulus untuk	-
Unique	yang diberikan guru, anak bisa merespon dan akhirnya bisa memahami kosakata baru yang diperolehnya terse-	-
Unique	Pada umumnya anak-anak menggu- nakan bahasa pertama dalam percaka- pan sehari-hari baik di rumah maupun	-
Unique	Komunikasi yang terjadi antara anak dengan orang tua dan anak dengan guru sangat berpengaruh	-
Unique	Hal ini terbukti dari setiap kata maupun kalimat yang dis- ampaikan oleh anak masih	-
Unique	Pembelajaran bahasa kedua di se- kolah diharapkan mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak menjadi leb- ih	-
Unique	Tingkatan usia anak berpengaruh pada perkembangan setiap aspek perkem- bangan, terutama dalam aspek perkem-	-
Unique	Pembela- jaran bahasa kedua anak sering mendapat hambatan dan kesulitan, hal ini sebab- kan	-
Unique	Perbedaan pola bahasa Jawa dengan bahasa Indone- sia berbeda karena pola bahasa Jawa lebih	-
Unique	sehingga anak lebih mudah menyerap informasi dengan mengguna- kan bahasa Jawa, berbeda dengan bahasa Indonesia	-
Unique	PENUTUP Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat jawaban masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian	-
Unique	dan kata dasar kata bilangan dan kata kompleks atau kata yang berim- buhan atau kata	-
Unique	kata, kata kerja berjumlah 2 buah kata, kata sifat berjumlah 16 kata, dan kata bilangan	-

Unique	Sedang-kan kata kompleks diperoleh kata ber- imbuhan sejumlah 19 kata, morfem ulang berjumlah	-
Unique	Strategi yang digunakan dalam Pemer- olehan Kosakata BahasaIndonesia anak prasekolah berbahasa ibu ba- hasa	-
Unique	Strategi langsung digunakan karena dalam pe- merolehan kosakata bahasa Indonesia tersebut siswa tidak memanfaatkan	-
Unique	membutuhkan B1 untuk pemahaman, sehingga siswa hanya menerima dan memahami ko- sakata yang baru diperolehnya	-
Unique	Peran B1 (bahasa Jawa) dalam Pemer- olehan Kosakata Bahasa Indonesia anak prasekolah berbahasa ibu bahasa	-
Unique	dengan stimulus yang diberikan guru, anak bisa merespon dan akhirnya bisa menerima dan memahami kosakata	-
Unique	siswa, agar dalam memahamikosakatabarulebih membantu dengan berbagai cara, terutama siswa yang tidak bisa menggunakan strategi	-
Unique	(c)Dalam rangka memfasilitasi perkem- bangan bahasa anak, maka orang tua dan guru tetap memfasilitasi, mem-	-

Top plagiarizing domains: koleksidapus.blogspot.com (2 matches); scribd.com (2 matches); ms.wikipedia.org (2 matches); ukm.my (2 matches); lokercirebon.com (2 matches); en.wikipedia.org (2 matches); mylittletask.blogspot.com (1 matches); drmaza.com (1 matches); alfeusv6.blogspot.com (1 matches); id.wikipedia.org (1 matches); kerjaprakteku.blogspot.com (1 matches); facebook.com (1 matches); bursalampung.com (1 matches); nejaangle.blogspot.com (1 matches); lifemustredha.blogspot.com (1 matches);

Pemerolehan Bahasa Kedua Dan Dampak Bahasaibu Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak TKEndah SariDosen Program Studi PBS Indonesia STKIP PGRI JombangEmail: endahsari.stkipjb@gmail.comPenelitian ini mengkaji masalah pemerolehan kosakata bahasa Indonesia pada anak prasekolah. Penelitian ini merupakan kajian di bidang psikolinguistik. Subjek penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-kanak Persit Kartika V Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, sejumlah 22 anak, yaitu TK B. Subjek penelitian menggunakan B1 bahasa Jawa, dengan usia subjek 5-6 tahun. Pemilihan subjek dilakukan sesuai dengan fokus dalam penelitian. Atas dasar itulah ada tiga masalah yang dicari jawabannya (1) apa saja kosakata yang diperoleh anak berdasarkan kategorisasi dan proses morfologi (2) bagaimana strategi yang digunakan da- lam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (3) bagaimana peran B1 (bahasa Jawa) dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik penga- matan, perekaman, dan observasi langsung dengan subjek dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, pemerolehan kosakata anak prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa, diperoleh kosakata dasar yang meliputi kata benda berjumlah 26 kata, kata kerja berjumlah 2 buah kata, kata sifat berjumlah 16 kata, dan kata bi- langan berjumlah 1 kata. Sedangkan, kata kompleks diperoleh kata berimbuhan berjumlah 19 kata, kata ulang berjumlah 1 kata, dan kata majemuk berjumlah 5 kata.PENDAHULUANPemerolehan bahasa oleh anak-anak dapat mempunyai ciri kesinambungan, memiliki suatu rangkaian kesatuan, yang bergerak dari ucapan satu kata sederhana menuju gabungan kata yang lebih rumit (sintaksis) (Tarigan, 1988: 5). Ada dua proses yang terjadi ketika seorang anak sedang mem- peroleh bahasa pertama yaitu proses kom- petensi dan proses performansi.Pemerolehan B1 berlangsung sejak lahir, tetapi pemerolehan B2 umumnya dimulai saat pembelajaran masuk bangku sekolah. Waktu juga mengacu pada kesem- patan untuk mencoba yang pada pemer- olehan B1 amat luas, tetapi pada B2 amat terbatas. Waktu ini berkaitan dengan tem-pat. Pemeroleh B1 dapat pemeroleh B1- nya di mana saja dalam lingkungan rumah dan masyarakat yang akrab dan dinamis. Sebaliknya, pemeroleh B2 pemeroleh B2- nya dalam lingkungan sekolah yang lebih sempit.Pemerolehan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua pada anak usia prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa ini menjadi sangat menarik untuk dilakukan peneli- tian, karena kajian ini dapat diamati se- cara psikolinguistik, karena berkaitan den- gan proses pemerolehan bahasanya, yang meliputi fonologi, sintaksis, dan semantikaPenelitian ini menggunakan pendeka- tan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada 22 subjek dengan latar belakang B1bahasa Jawa. Teknik pengumpulan data- nya dilakukan dengan teknik pengamatan, perekaman, dan observasi langsung den- gan subjek. Alasan yang melatarbelakan- gi peneliti memilih subjek yang berlatar belakang B1 bahasa Jawa adalah untuk mengetahui apa saja kosakata yang diper- oleh,bagaimana strategi pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai ba- ha- sa kedua pada anak usia prasekolah, serta mengetahui bagaimana peran bahasa ibu dalam pemerolehan kosakata bahasa In- donesia sebagai bahasa kedua.RUMUSAN MASALAHMasalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemerolehan ko- sakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua pada anak prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa, sedangkan tu- juan khusus sebagai berikut.1.Mendeskripsikan bentuk kosakata apa saja yang diperoleh anak ber- dasarkan kategorisasi dan proses morfologi.2.Mendeskripsikan strategi yang di- gunakan dalam pemerolehan ko- sakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.3.Mendeskripsikan peran bahasa ibu (bahasa Jawa) dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.LANDASAN TEORIPenelitian mengenai pemerolehan ba- hasa pada anak merupakan kajian psiko- linguistik yang sangat menarik minat para peneliti karena kajian ini merupakan gabungan dua ilmu psikologi dan linguis- tik. Dardjowidjojo merupakan salah satupeleopor dalam penelitian longitudinal ten- tang pemerolehan bahasa anak di Indo- nesia (Dardjowidjojo, 2000). Dia mema- faatkan cucunya, Echa, sebagai subjek penelitiannya yang dilakukan selama lima tahun, dari 1994-1999. Tujuan penelitian- nya adalah untuk mengetahui bagaimana seorang anak Indonesia pemeroleh ba- hasanya sendiri. Dari segi teoretisnya, dia ingin mengetahui seberapa jauh konsep universal itu ditemukan dalam beberapa komponen, dengan hasil yang tidak hanya deskriptif tetapi juga eksplanatori. Data dikumpulkan secara naturalistik dengan tambahan stimulus untuk memunculkan respon tertentu. Pertama, data dianalisis untuk mencari elemen- elemen fonologi, morfologi, sintaktik, semantik, dan prag- matik mana yang muncul pada kurun wak- tu tertentu. Kedua, setelah data dianalisis dan disajikan secara deskriptif, hasilnya disorot dari segi teoritis untuk mencapai observational, descriptive adequacies dan explanatory adequacy.Istilah pemerolehan bahasa atau lan- guage acquisition biasanya diikuti oleh kata pertama atau kedua, sehingga kita kenal istilah pemerolehan bahasa perta- ma (PB1) atau first language acquisition dan pemerolehan bahasa kedua (PB2) atau second language acquisition. Pemer- olehan bahasa pertama berkaitan dengan segala aktivitas seseorang dalam mengu- sai bahasa ibunya. Jalur kegiatannya dapat melalui pendidikan informal dan formal. Pemerolehan bahasa kedua berlangsung setelah seseorang menguasai atau mem- pelajari bahasa bahasa pertama. Jalur ke- giatannya dapat melalui pendidikan infor- mal dan pendidikan formal.Second Language Acquisition (SLA) bu- kan merupakan fenomena seragam dan dapat diramalkan. Tidak ada satu cara yang paling ampuh bagi seseorang untukdapat pemerolehan atau mempelajari ba- ha- sa kedua. Kemampuan pemeroleh ba- ha- sa kedua ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut menyangkut faktor internal (dalam diri individu) dan faktor eksternal, misalnya situasi dan intensitas pajanan (eksposure) bahasa. Faktor inter- nal seperti usia, bakat, aspek kognisi, mo- tivasi, kepribadian, dan faktor eksternal, seperti situasi bahasa, strategi belajar, dan sebagainya, memengaruhi perkembangan pemerolehan bahasa.Dalam perkembangan psikolinguistik bahasa anak, tampak menonjol dua aliran yang dapat dikatakan saling bertolak be- lakang. Dua aliran itu adalah aliran behav- iorisme dan aliran mentalisme. Teori-teori behavioristik hanya mengambil kelakuan yang dapat diamati sebagai titik tolak un- tuk deskripsi dan penjelasannya. Semen- tara itu, teori-teori mentalistik mengambil struktur dan cara kerja kesadaran sebagai dasarnya.Kemampuan berbahasa sebagai sebuah bakat atau kemampuan yang dibawa se- jak lahir dikemukakan oleh Chomsky. Dia berpendapat bahwa kemampuan bahasa manusia tidak hanya dipengaruhi oleh fak- tor lingkungan tetapi juga faktor bawaan. Menurutnya, manusia dibekali oleh Lan- guage Acquisition Device yang disingkat dengan LAD. Chomsky mengatakan bahwa LAD inilah ciri yang membedakan manusia pemeroleh bahasa. Usia anak ketika mencapai tahap-tahap itu dapat berbeda, tetapi urutan tahap pemerolehan ba- ha- sa itu tampaknya sama bagi setiap anak. Menurut Aitchison, 1984 (dalam Ardiana dan Sodik, 2008), tahap pemerolehan ba- hasa anak tampak seperti tabel berikut ini.Tahap Pemerolehan Bahasa Pada AnakTahap Perkembangan BahasaUsiaMenangisMendengkurMerabunPola intonasiTurutan satu kataTurutan dua kataInfleksi kataKalimat yang jarang dan kompleksTurutan yang matangLahir6 minggu6 bulan1 tahun18 bulan2 tahun24 tahun5 tahun10 tahunBerdasarkan urutannya, B2 adalah ba- hasa yang diperoleh anak setelah mere- ka memperoleh bahasa lain. Berdasarkan fungsinya dalam kehidupan, B2 memegang peran yang kurang kuat dibandingkan B1. Jika B1 digunakan untuk semua aspek ke- hidupan, terutama yang bersifat emosi- onal, B2 pada aspek- aspek tertentu saja.Pateda, 1990:99 (dalam Ardiana dan Sodik, 1999) berhasil mengumpulkan be- berapa istilah yang mengacu pada konsep B1 dan B2. Istilah-istilah dapat diperhati- kan berikut.Tabel Istilah yang mengacu pada konsep B1 dan B2dari aspek dan merupakan ciri khas per-BahasaB1pertama(firstB2Bahasa kedua (sendilaku kebahasaan manusia dibandingkanbentuk-bentuk perilaku nonkeba- ha- san makhluk-makhluk lain. Di samping itu LAD mampu memprakirakan struktur bahasa, sehingga tidak semua aspek gramatika ha- rus dipelajari secara sadar. Dengan LAD inilah anak akan dapat pemeroleh B1language)Bahasa asli (native language)Bahasa ibu (mother tongue)Bahasa utama (primary language)Bahasa kuat (stronger language)Bahasa bahasa asli (nonnative language)Bahasa asing (foreign language) Bahasa kedua (secondary language)Bahasa lemah (weaker language)Bahasa mudah dan cepat.Setiap anak tampaknya melalui serang- kain tahap berbahasa ketika merekaAda tiga komponen yang menentukanproses pemerolehan bahasa, yaitu pro- pensity (kecenderungan), language faculty(kemampuan berbahasa), dan acces (jalan masuk) ke bahasa (Tarigan, 2008: 164). Terdapat tiga kategori yang memberi ciri kepada proses tersebut, yaitu struktur, tempo dan end state (keadaan akhir).Penguasaan sebuah bahasa oleh seo- rang anak dimulai dengan perolehan ba- ha- sa pertama yang sering kali disebut bahasa ibu (B1). Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses yang sangat panjang sejak anak belum mengenal sebuah bahasa sam- pai fahis berbahasa. Setelah bahasa ibu diperoleh maka pada usia tertentu anak akan memperoleh bahasa kedua (B2).METODE PENELITIANPenelitian ini mengentengahkan sebuah fenomena tentang pemerolehan kosakata bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua pada anak usia prasekolah. Selanjutnya, kajian dalam penelitian ini difokuskan pada kosakata yang diperoleh anak ber- dasarkan kategorisasi dan proses morfolo- gi, strategi yang digunakan dalam pemer- olehan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua pada anak usia prasekolah dengan latar belakang bahasa ibu bahasa Jawa, serta peran bahasa ibu dalam pemerole- han bahasa Indonesia. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, selanjutnya dibahas berdasarkan pendekatan kualita- tif.Penelitian yang berkaitan dengan pe- merolehan bahasa Indonesia sebagai ba- hasa kedua pada anak usia prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa ini sejalan denganasifat-sifatpenelitiankualitatif yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (1982: 27-28). Pertama, dalam penelitian kualitatif itu lebih mengutamakan peran latar yang bersifat alami. Artinya data pe- nelitian diambil berdasarkan konteks yang sebenarnya. Kedua, dalam penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai instrumenpenelitian karena peneliti berperan juga dalam memberikan stimulus atau rang- sangan terhadap subjek penelitian agar subjek mau memunculkan data.Lebih lanjut, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dan nonpartisipan. Ketiga, penelitian ini menggunakan data yang bersifat deskrip- tif. Artinya, berupa data pemerolehan B2 pada anak usia prasekolah, yaitu usia4-6 tahun. Data tersebut berupa temuan- temuan mengenai apa saja kosakata yang diperoleh anak berdasarkan kategorisasi dan proses morfologi, strategi yang digu- nakan dalam pemerolehan dan peran ba- hasa ibu dalam pemerolehan kosakata ba- hasa Indonesia.Dari data-data temuan tersebut, dicat- at untuk dianalisis apa saja kosakata yang diperoleh anak berdasarkan kategorisasi dan proses morfologi, bagaimana strategi pemerolehannya, serta bagaimana peran bahasa ibu dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1975: 4) bahwa penelitian kualitatif menggunakan sebuah metodologi penelitian yang men- gacu pada prosedur penelitian yang di- hasilkan dari data deskriptif, berupa data tertulis maupun lisan serta perilaku yang dapat diobservasi. Keempat, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif se- bab dalam penelitian ini tidak ada maksud menguji hipotesis.Dalam rangka melaksanakan peneli- tian ini, peneliti berperan sebagai instru- men penelitian sekaligus pengumpul data yang dihasilkan oleh subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga dibantu oleh guru yang berperan membantu peneliti dalam memancing subjek untuk berkomunikasi di kelas atau di luar kelas. Dalam peng- umpulan data, peneliti melakukan sendiri pencatatan atau perekaman pada subjekyang telah dipilih dan ditentukan. Peran guru hanya membantu dalam hal menga- jak subjek untuk berbicara atau merang- sang subjek agar mau berinteraksi sehing- ga bisa diambil datanya.Subjek yang dijadikan penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-kanak Persit Kartika V Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang sejumlah 22 anak, yaitu anak TK B. Pemilihan subjek dilakukan dengan per- timbangan sebagai berikut.1.Sehat jasmani dan rohani.2.Mampu berkomunikasi dengan baik.3. Usia prasekolah (4-6 tahun)4.Menggunakan bahasa Jawa sebagai ba- hasa ibu.Penelitian pemerolehan kosakata ba- hasa Indonesia sebagai bahasa kedua pada anak usia prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa ini akan ditinjau berdasar- kan apa saja kosakata yang diperoleh anak berdasarkan kategorisasi dan pros- es morfologi, strategi dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia, serta peran bahasa ibu dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia. Bagaimana anak-anak pemeroleh kosakata bahasa Indonesia, memahami komunikasi dengan guru atau teman sekelasnya, memahami ujaran, bisa memproduksi kalimat dengan baik dan benar, memahami kata-kata yang baru dikenal atau didengar, sehingga anak bisa berkomunikasi dengan lancar. Pengumpu- lan data penelitian dilakukan dengan be- berapa metode, di antaranya: (a) observasi atau pengamatan, (b) teknik rekam, dan (c) catatan buku harian. Selanjutnya, data penelitian ini berbentuk kumpulan pemer- olehan bahasa Indonesia pada anak usia prasekolah dengan melihat hasil peneli- tian berupa proses dan strategi pemerole- han serta peran bahasa ibu dalam pemer- olehan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.Pengumpulan data dilakukan oleh pe- nelitian melalui observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi. Observasi parti- sipasi berarti peneliti akan terlibat secara langsung dalam peristiwa pertuturan den- gan subjek. Sedangkan, observasi nonpar- tisipasi dilakukan juga oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung. Dalam hal ini, pe- neliti utamnya lebih berperan sebagai penga- mat dan pengumpul data dari guru yang berada di sekitar subjek, misalnya saat ter- jadi sebuah percakapan dengan guru, atau teman sekelasnya.Penelitian ini akan dilengkapi dengan alat bantu telepon genggam merk Samsung GT- C3222 dan Tape merk Sony model TCM150 dengan kaset C-90 HFB yang berfungsi sebagai alat rekam untuk menyimpan data pemerolehan bahasa subjek ketika mem- peroleh bahasa dalam situasi pembelaja- ran di kelas atau di luar kelas. Digunakan alat rekam tersebut disesuaikan dengan kondisi subjek ketika sedang ada komu- nikasi, sehingga diharapkan pemeroleh data secara alami.Proses menganalisis data dalam pene- litian ini akan digunakan beberapa tahap- an-tahapan:1. Memproses Rekaman dan CatatanRekaman.2. Mereduksi Data3. Penyajian Data4. Menginterpretasikan Data5. MenyimpulkanAgar penelitian ini dapat pemeroleh hasil analisis data yang valid, data yang telah diperoleh akan diperiksa dengan triangulasi. Moleong (2001: 178-179) menyatakan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan cara meman- faatkan sesuatu yang lain di luar data un- tuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalampenelitian triangulasi dilakukan melalui pemeriksaan metode, teori, dan sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan pe- riksaan kembali pada ketepatan metode yang dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai diperoleh hasil atau temuan penelitian. Triangulasi teori dilakukan dengan melihat teori-teori yang memiliki keterkaitan. Triangulasi sumber dilakukan dengan pemeriksaan terhadap hasil data di lapangan dengan hasil data yang berasal dari orang-orang di sekitar subjek.HASIL DAN PEMBAHASANBerdasarkandatayangdiperoleh, ditemukan beberapa data yang diindikasi- kan sebagai kosakata baru. Kosakata terse- but dikategorikan menjadi dua jenis kata, yaitu1. Kata Dasar : tumpul, tenggorokan, ga- yung, saudara, sisir, banyak, berkokok, jantan, binatang liar, betina, ulir, bisa, bengkok, contreng, lebah, silang, sen- gat, kelelawar, gergaji, pompa, ketela, singkong, ubi, lebat, batang, masak, siput, cangkang, sempit, luas, setrika, mixer, sabit, pisau, panci, kerabat, jenis, hama, tupa, besar, kekar, cula, bakteri, asam, kemucung, sikat, pel, masam, bergizi, bekak, gelembung, jernih, gigit, seri, gigit, pengerat, tajam, deras, berjib, akar, tunas.Berdasarkanandayangdiperoleh, strategi yang digunakan anak prase- kolah berbahasa ibu bahasa Jawa melipu- ti, strategi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung digunakan karena dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia tersebut siswa tidak memanfaatkan B1 da- lam pemerolehan dan pemahaman, siswa bisa memahami tanpa harus mengguna- kan B1. Sedangkan, strategi tidak langsung digunakan dalam pemerolehan kosakata bahasa Indonesia tersebut, karena siswa membutuhkan B1 untuk menerima dan memahami kosakata baru yang diperoleh- nya.Pemerolehan kosakata bahasa Indone- sia pada anak prasekolah masih menggu- nakan B1 sebagai stimulus untuk memahami kosakata bahasa Indonesia. Peran B1 masih tampak ketika anak harus mema- hamikan kosakata baru, sehingga dengan stimulus yang diberikan guru, anak bisa merespond dan akhirnya bisa memahami kosakata baru yang diperolehnya terse- but.Pada umumnya anak-anak menggu- nakan bahasa pertama dalam percaka- pan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Komunikasi yang terjadi antara anak dengan orang tua dan anak dengan guru sangat berpengaruh pada perkem- bangan bahasanya. Pengaruh bahasa per- tama pada pembelajaran bahasa kedua di sekolah tampak jelas. Hal ini terbukti dari setiap kata maupun kalimat yang di- ampalkan oleh anak masih menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pertamanya. Sedangkan bahasa kedua (bahasa Indone- sia) digunakan pada saat pembelajaran di kelas.Pembelajaran bahasa kedua di se- kolah diharapkan mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak menjadi leb- ih baik seiring dengan perkembangan usianya. Pendidikan taman kanak-kanak memberikan stimulus pada anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkem- bangan. Tingkatan usia anak berpengaruh pada perkembangan setiap aspek perkem- bangan, terutama dalam aspek perkem- bangan bahasa. Pembelajaran bahasa di sekolah dipengaruhi oleh pemerolehan bahasa pertama anak. Oleh karena itu, perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh bahasa pertama (bahasa Jawa).Pengaruh bahasa pertama pada pem- belajaran bahasa kedua terjadi pada setiap komunikasi di sekolah. Bahasa pertama yang digunakan oleh anak berkembangseiring dengan perkembangan pengeta- huannya. Peran guru terhadap perkem- bangan bahasa anak mempengaruhi ting- kat kecerdasannya. Tingkat perkembangan bahasa anak sangat variatif karena per- bedaan kemampuan dan tingkat usianya. Perkembangan usia anak mempengaruhi pada komunikasi bahasa anak. Pembe- lajan bahasa kedua anak sering mendapat hambatan dan kesulitan, hal ini disebabkan- kan penguasaan bahasa kedua lebih sulit daripada bahasa pertama. Kesulitan pen- guasaan bahasa kedua dipengaruhi oleh perbedaan pola dan susunan. Perbedaan pola bahasa Jawa dengan bahasa Indone- sia berbeda karena pola bahasa Jawa lebih mudah dimengerti dan sering digunakan dibandingkan dengan pola bahasa Indone- sia. Selain itu, anak sering mendengarkan kosa kata bahasa Jawa dari orang tua dan lingkungannya sehingga anak lebih mudah menyerap informasi dengan mengguna- kan bahasa Jawa, berbeda dengan bahasa Indonesia yang hanya diperoleh di ling- kungan sekolah saja.PENUTUPDari hasil analisis data yang telah dilakukan, didapat jawaban masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.a.Kosakata yang diperoleh anak prase- kolah berbahasa ibu bahasa Jawa ber- dasarkan kategorisasi dan proses mor- fologi, meliputi kata dasar kata benda, kata dasar kata kerja, kata dasar kata sifat dan kata dasar kata bilangan dan kata kompleks atau kata yang berim- buhan atau kata yang lebih dari satu morfem. Berdasarkan data yang diper- oleh, kosakata dasar yang diperoleh meliputi kata benda berjumlah 26 kata, kata kerja berjumlah 2 buah kata, kata sifat berjumlah 16 kata, dan kata bilangan hanya satu kata. Sedang- kan kata kompleks diperoleh kata ber- imbuhan sejumlah 19 kata, morfem ulang berjumlah 1 kata, dan morfem konstruksi majemuk berjumlah 5 kata.b. Strategi yang digunakan dalam Pemer- olehan Kosakata BahasaIndonesia anak prasekolah berbahasa ibu ba- hasa Jawa meliputi strategi langsung dan strategi tidak langsung. Strategi langsung digunakan karena dalam pe- merolehan kosakata bahasa Indonesia tersebut siswa tidak memanfaatkan B1 dalam pemerolehan dan pemahaman, siswa bisa memahami tanpa harus menggunakan B1. Sedangkan strategi tidak langsung digunakan dalam pe- merolehan kosakata bahasa Indonesia tersebut, karena siswa membutuhkan B1 untuk pemahaman, sehingga siswa hanya menerima dan memahami ko- sakata yang baru diperolehnya terse- but.c.Peran B1 (bahasa Jawa) dalam Pemer- olehan Kosakata Bahasa Indonesia anak prasekolah berbahasa ibu bahasa Jawa masih menggunakan B1 sebagai stimulus untuk memahami kosakata bahasa Indonesia. Peran B1 masih tam- pak ketika anak harus menerima dan memahami kosakata baru, sehingga dengan stimulus yang diberikan guru, anak bisa merespond dan akhirnya bisa memahami kosakata baru yang diperolehnya tersebut. Bertitik tolak dari hasil penelitian, be- berapa saran yang sekiranya dapat men- ingkatkan pemerolehan kosakata anak prasekolah, sebagai berikut:(a)Sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak, yaitu “ber- main sambil belajar” hendaknya di Taman kanak-kanak perlu disajikan dengan bermain dan menyenangkan.(b)Hendaknya guru TK memperhati- kan pemahaman siswa, agar dalam memahami kosakatabarulebih membantu dengan berbagai cara, terutama siswa yang tidak bisa menggunakan strategi langsung da- lam pemahaman.(c)Dalam rangka memfasilitasi perkem- bangan bahasa anak, maka orang tua dan guru tetap memfasilitasi, mem- beri kemudahan atau peluang kepa- da anak dengan sebaik-baiknya.DAFTAR PUSTAKAArdiana, Leoindra dan Sodik, Syamsul.2008. Psikolinguistik. Jakarta: Universti- ts Terbuksa.Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. Mor- fologi Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakar- ta: Gramedia.Arifuddin, 2010. Neuropsikolinguistik. Ja- karta: Rajawali Pers.Brown,H. Douglas, 2008. Prinsip Pembe- la- jaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Ke- lima-Terjemahan. Jakarta: Pearson Edu- cation, Inc.Chaer, Abdul. 2003. Psikolinguistik KajianTeoritik. Jakarta: Rineka Cipta. Dharmawijono, Widjayanti W dan Supar-wa, I Nyoman. 2009. Psikolinguistik Teori Kempuasan berbahasa dan Pe- merolehan Bahasa Anak. Bali: Udayana University Press.Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. ECHA: Ki- sah Pemerolehan Bahasa Anak Indone- sia. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.Dardjowidjojo, Soenjono. 2008. Psiko- ling- guistik-Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indone- sia.Mauslich, Masnur. 2007. Tata Bentuk Ba- hasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Peme- litian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda- karya.Pateda, Mandoer. 1990. Aspek-aspek Psiko- linguistik. Ende-Flores: Nusa Indah.Putrayana, Ida Bagus. 2008. Kajian Mor- fologi. Singaraja: Refika Aditama.Samarin, William J. 1988. Ilmu Bahasa Lap- angan. Yogyakarta: Kanisius.Saryono, Djoko. 2010. Pemerolehan Baha- sa Teori dan Serpik Kajian. Malang: Nasa Media.Simanjuntak, Mangantar. 1990. Psiko- ling- guistik Perkembangan: Teori-teori Per- olehan Fonologi. Jakarta: Gaya Media Pratama. . 1987. Pengantar Psikolinguistik Modern. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.Steinberg, Dany D. 1982. Psycholinguistics Language Mind and World. London: Log- man.Sunarto. 2001. Metodologi penelitian Il- mu-Ilmu Sosial dan Pendidikan. Sura- baya: Unesa University Press.Tarigan, Henry Guntur. 1984. Psikolinguis- tik. Bandung: Angkasa. . 1988. Pengajaran Pemerolehan Ba- hasa. Bandung: Angkasa. . 1995. Pengajaran Morfologi: Band- ung: Angkasa.Yulianto, Bambang. 2008. Pengantar Teori Belajar Bahasa. Surabaya: Unesa Uni- versity Press.